

RANCANGAN PEMBELAJARAN

Oleh: RIYAN HIDAYATULLAH
riyanhidayat28@gmail.com



INSTRUCTION (PEMBELAJARAN)

Mengajar:
Aktivitas guru/dosen



Pembelajaran

Belajar:
Aktivitas Peserta didik



KONSEP DASAR **BELAJAR** DAN **MENGAJAR**

- Belajar
 1. Behavioristik
 2. Kognitivistik
 3. Konstruktivistik



- Mengajar:
1. Pendidikan klasik (akademik)
 2. Pendidikan konfuen/humanistik
 3. Pendidikan teknologis (kompetensi/vocational (kejuruan))
 4. Pendidikan (rekonstruksi sosial)

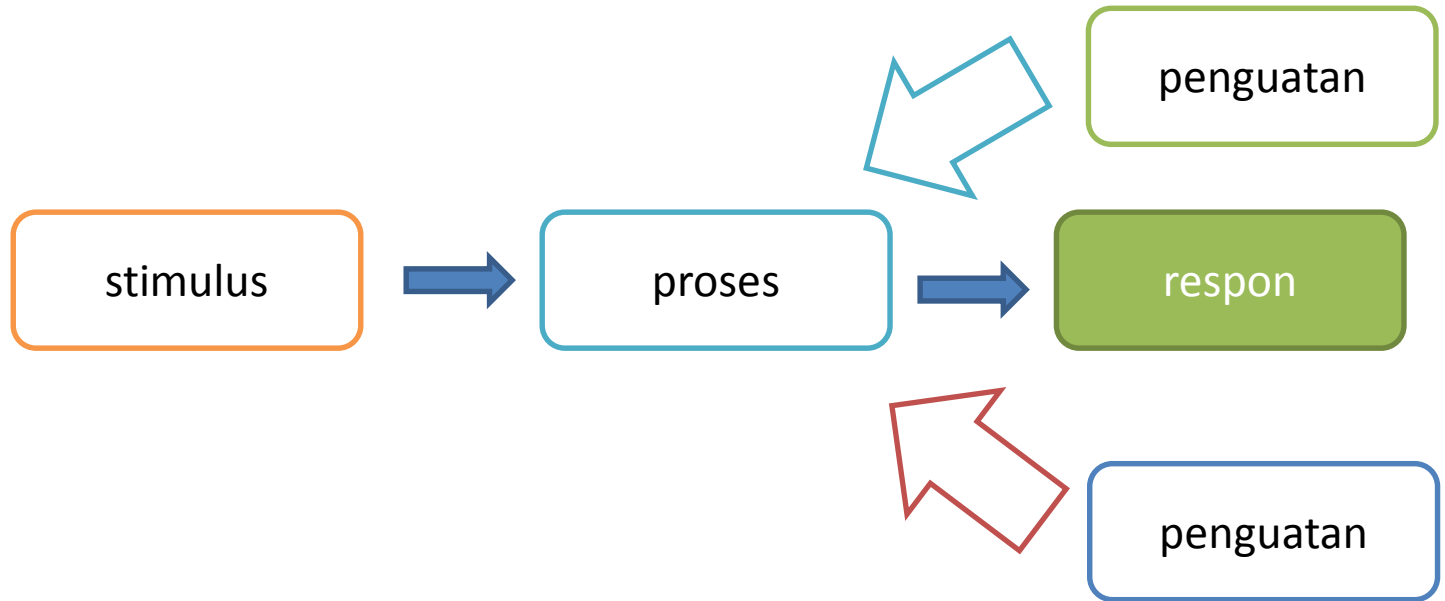
**SASARAN DESAIN
INSTRUKSIONAL**

Mempermudah
penguasaan capaian
pembelajaran

BEHAVIORISME

- Belajar: Perubahan Tingkah Laku

- PBM:



ASUMSI TEORI BELAJAR BEHAVIORISTIK

- Belajar adalah perubahan tingkah laku sebagai hasil dari pengalaman
- Belajar merupakan akibat adanya **interaksi** antara stimulus (S) dan Respons (R)

- Seseorang dianggap telah belajar sesuatu jika dia dapat menunjukkan **perubahan perilakunya**
- **Hasil belajar** bisa dibentuk
- **Hasil belajar** bersifat **ilmiah**

PENERAPAN BEHAVIORISTIK DALAM PEMBELAJARAN

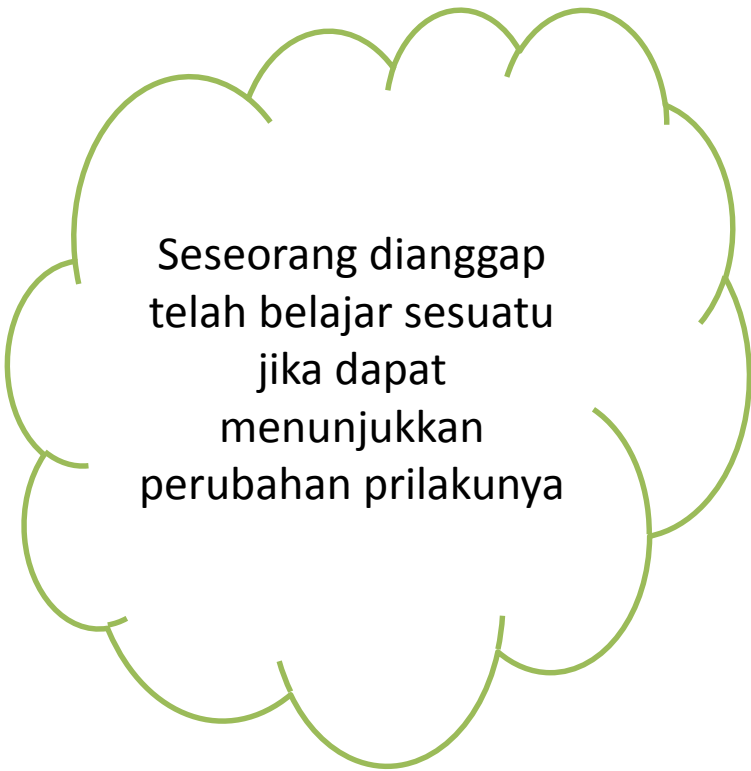
Belajar adalah perubahan tingkah laku sebagai hasil dari **pengalaman**
(Gage, Berliner. 1984)

Pengalaman dibentuk dengan menciptakan hubungan S (mengajar)
R (belajar)

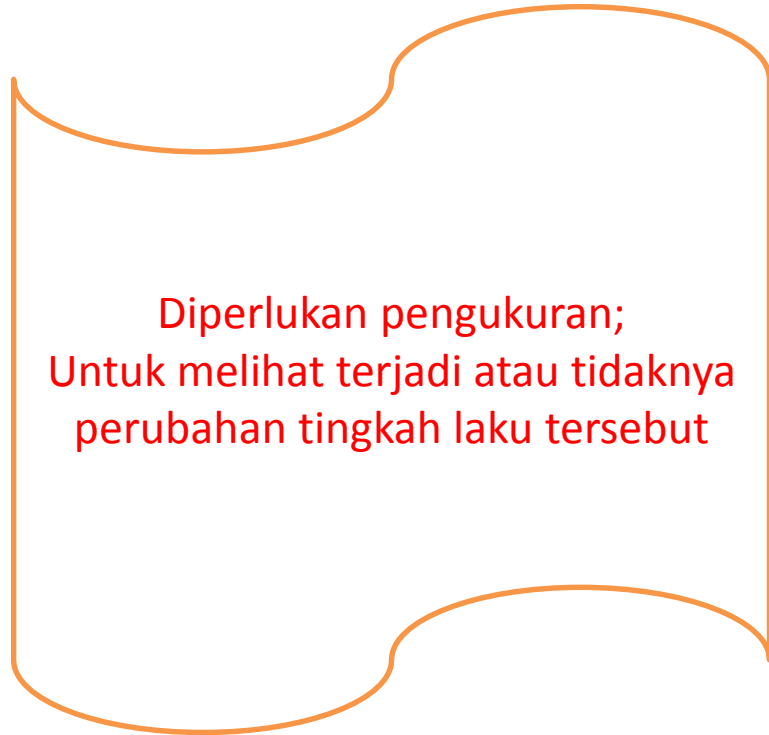
Belajar merupakan akibat adanya interaksi antara stimulus (S) dan respons (R)
(Slavin, 2000)

Stimulus adalah apa saja yang diberikan guru kepada siswa

Respon berupa **reaksi** atau tanggapan siswa terhadap stimulus yang diberikan oleh guru tersebut



Seseorang dianggap
telah belajar sesuatu
jika dapat
menunjukkan
perubahan prilakunya



Diperlukan pengukuran;
Untuk melihat terjadi atau tidaknya
perubahan tingkah laku tersebut

Hasil Belajar

Upaya

Pengetahuan

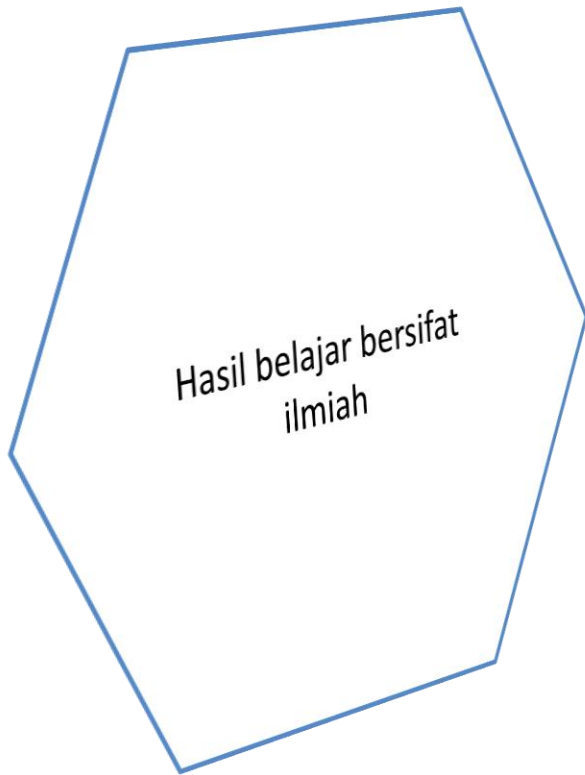
Latihan

Keterampilan

Latihan

Sikap

Pembiasaan



Dibuktikan bahawa hasil belajar

a. Dapat dilihat
(observable)

b. Dapat diukur
(Measurable)



Aplikasinya dalam penyusunan desain pembelajaran

Perumusan tujuan pembelajaran harus mengandung komponen

A. *Audience* (Siswa)

B. *Behavior* (Berbetuk perilaku/jawaban yang benar, terukur, dan nampak perubahannya)

C. *Condition* (keadaan yang dituntut setelah pembelajaran)

D. *Degree* (tingkat penguasaan)

KOGNITIVISTIK

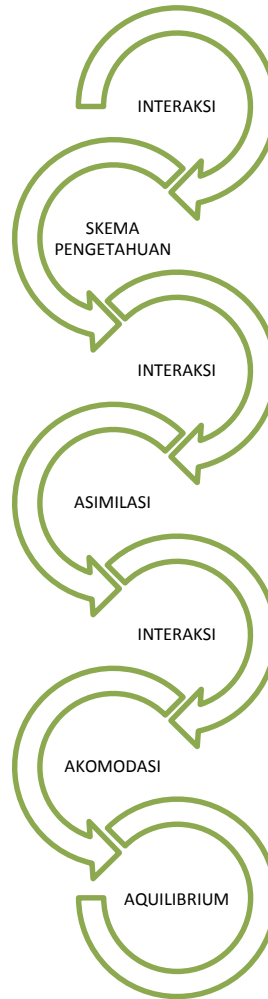
Jean Piaget menekankan bahwa anak-anak **membangun secara aktif** dunia kognitif mereka;

Asimilasi: proses penambahan informasi baru ke dalam skema yang sudah ada

Akomodasi: bentuk penyesuaian lain yang melibatkan perngubahan atau penggantian skema akibat adanya informasi baru yang tidak sesuai dengan skema yang sudah ada

Equilibrium: melalui kedua proses tersebut, sistem kognisi seseorang berubah dan berkembang sehingga bisa meningkat dari tahap satu ke tahap di atasnya

PROSES BELAJAR KOGNITIVISTIK



KONSTRUKTIVISME (MEMBANGUN)



CIRI-CIRI PEMBELAJARAN SECARA KONSTRUKTIVISME

- 1. Pembelajaran berpusatkan murid.**
- 2. Fokus kepada pembelajaran bukan pengajaran.**
- 3. Guru sebagai fasilitator.**
- 4. Pembelajaran sebagai satu proses yang sama penting dengan hasil pembelajaran.**
- 5. Menyokong pembelajaran secara koperatif.**
- 6. Menggalakkan dan menerima daya usaha dan autonomi murid.**

Kelebihan Pembelajaran Secara Konstruktivisme

LEBIH
SERONOK

LEBIH
BERFIKIR

LEBIH
FAHAM

LEBIH
BERKEMAHIRAN SOSIAL



MURID

LEBIH
INGAT

LEBIH
YAKIN

Mengajar

- Pendidikan Klasik

mengajar; menyampaikan informasi/pengetahuan
mewariskan kebudayaan

- Pendidikan Konfluen

Mengajar; membentuk pribadi (intelektual, sosial, emosi)

- Pendidikan Teknologis

Mengajar; membentuk keahlian/kompetensi (vokasi)

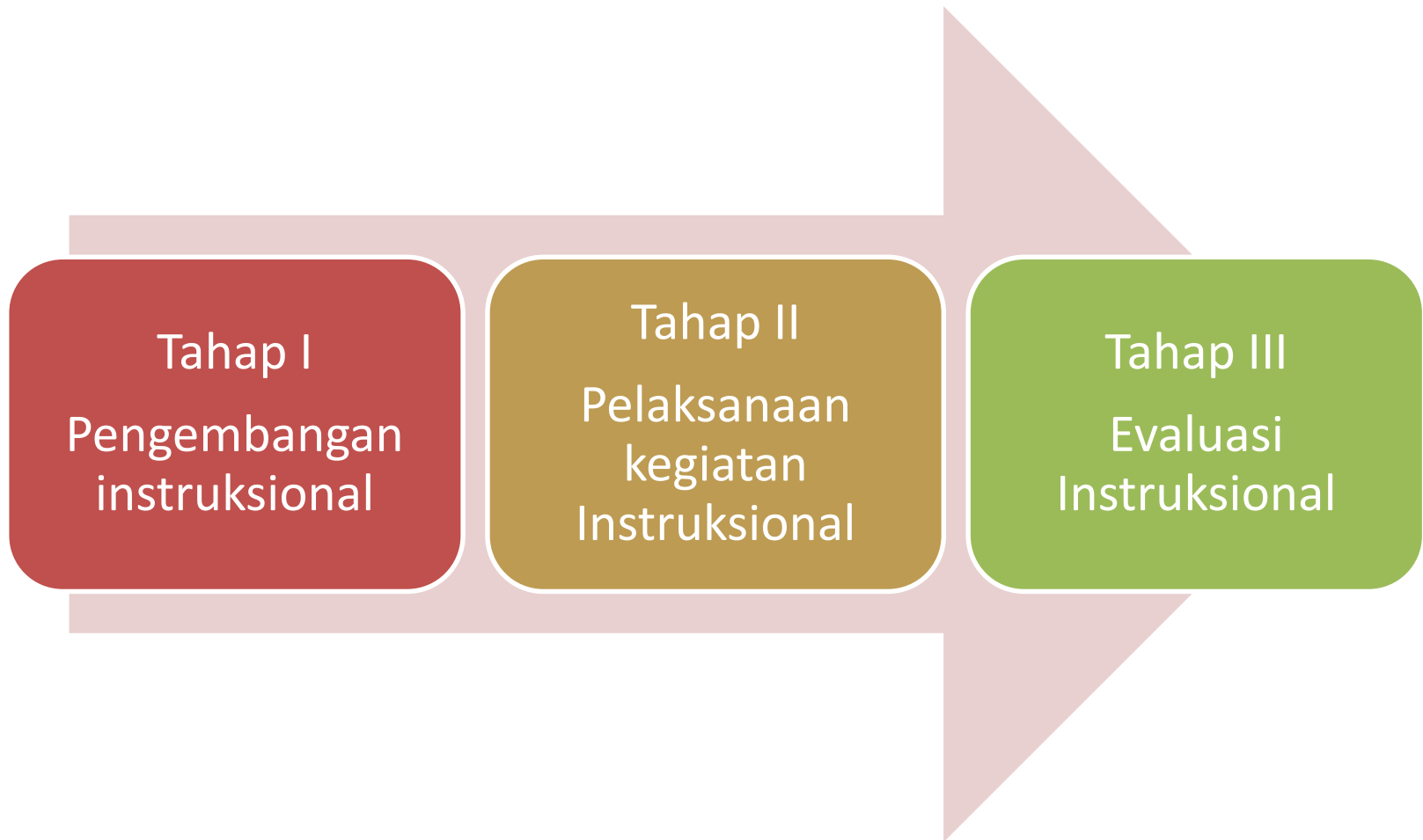
- Pendidikan rekonstruksi sosial

Mengajar; menyiapkan siswa mampu menjadi
pembaharu masyarakat

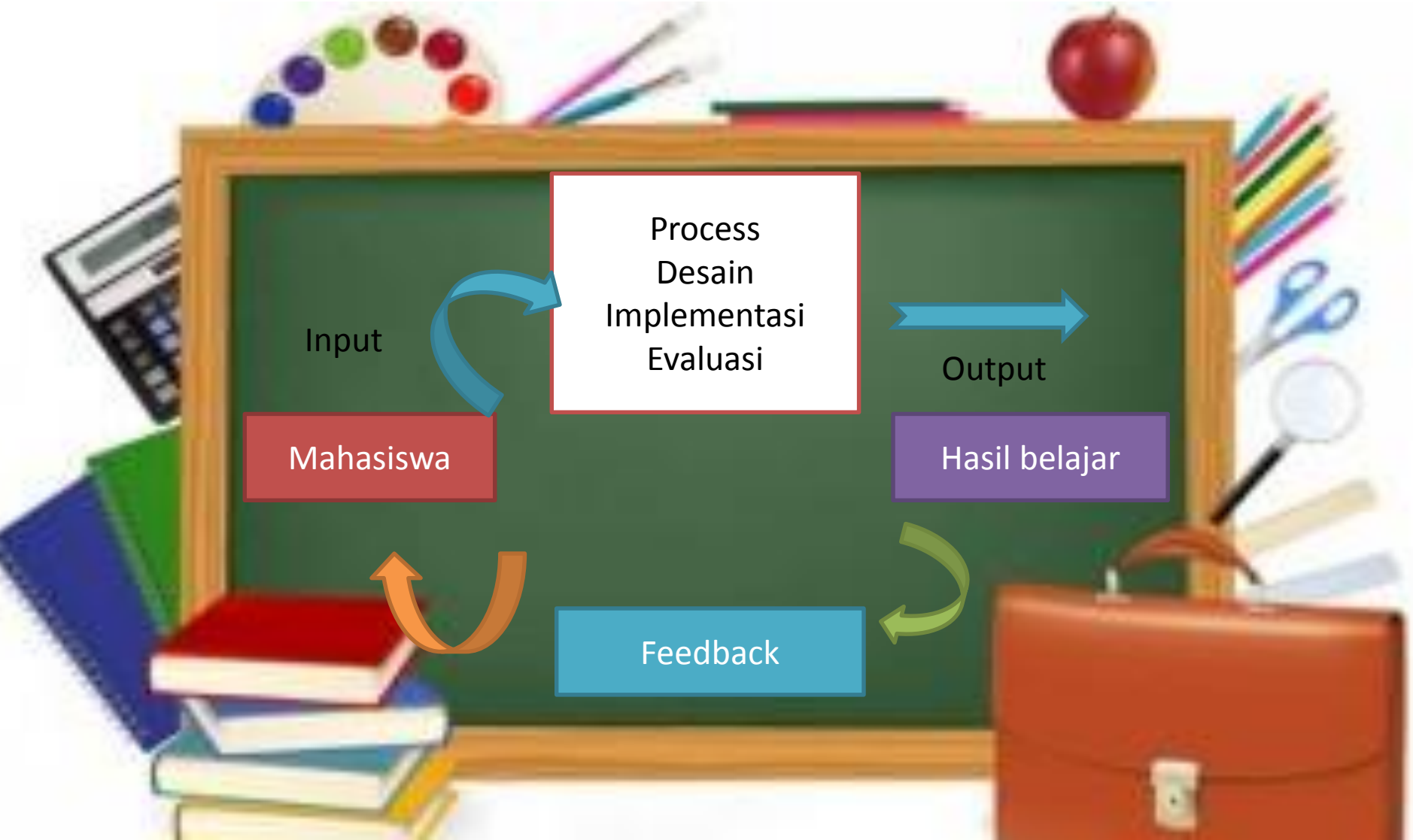
PEMBELAJARAN

Instruction atau pembelajaran adalah suatu sistem yang bertujuan untuk membantu proses belajar siswa, yang berisi serangkaian peristiwa yang dirancang, disusun sedemikian rupa untuk mempengaruhi dan mendukung terjadinya proses belajar siswa yang bersifat internal (Gagne dan Briggs, 1979:3)

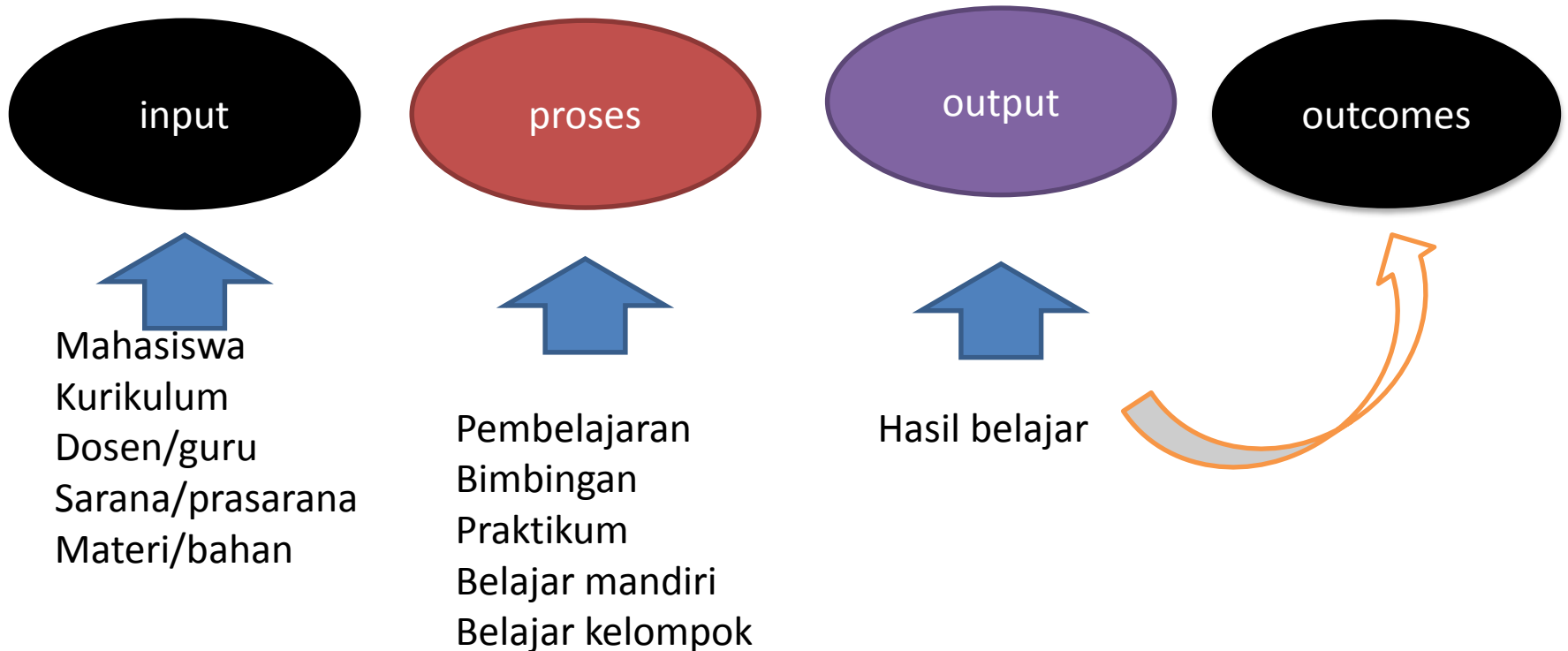
Kegiatan Instruksional



PEMBELAJARAN (SISTEM)



SISTEM INSTRUKSIONAL



Ranah Capaian Pembelajaran (CP)

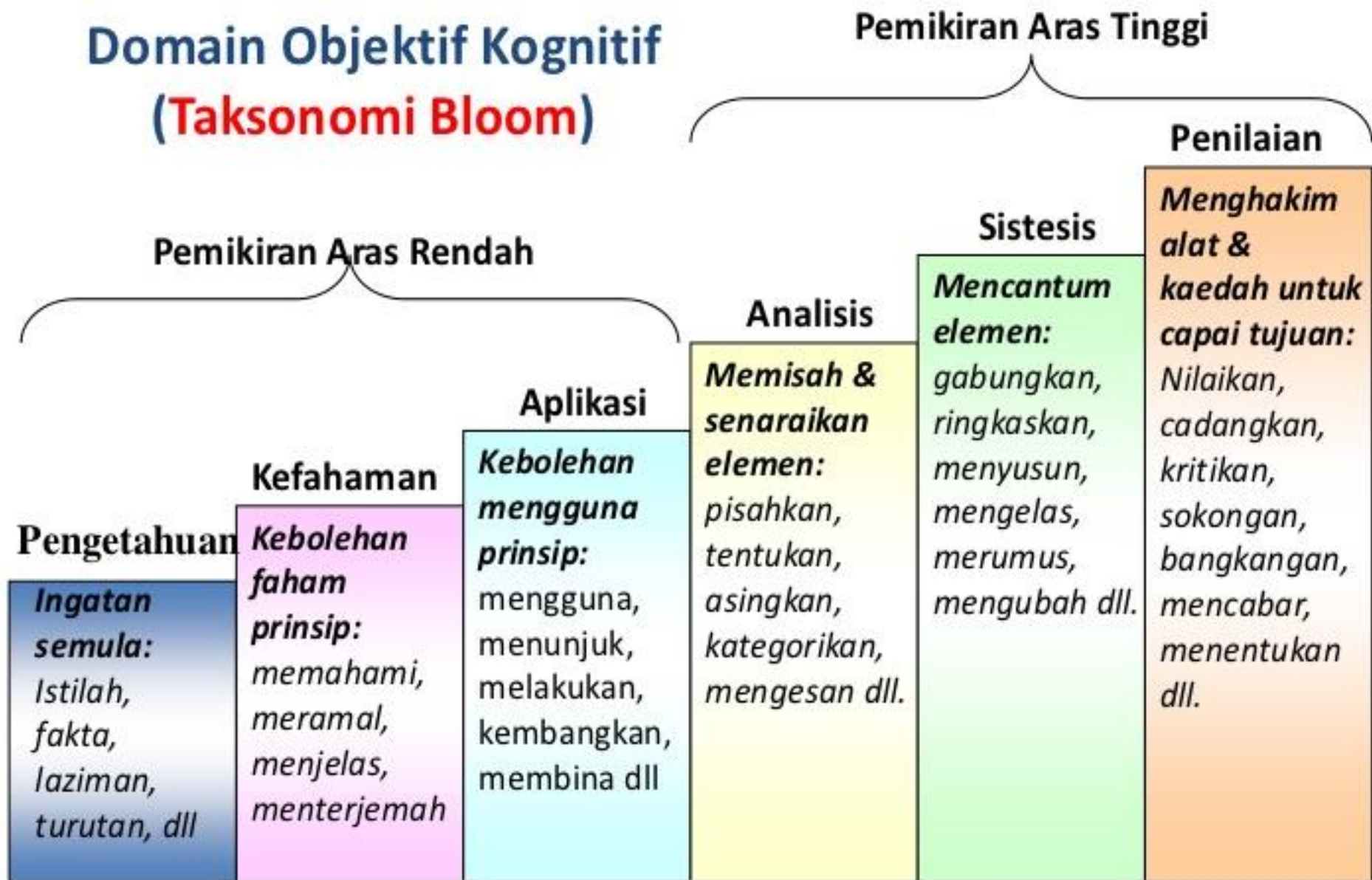


Pengertian Taksonomi

- Secara etimologi, taksonomi memiliki makna perincian, klasifikasi atau sistem kategori, di mana kategori-kategori disusun atas dasar pertentangan.
- Sedangkan secara terminologi, taksonomi merupakan suatu tipe sistem klasifikasi yang khusus, yang berdasarkan data penelitian ilmiah mengenai hal-hal yang digolongkan dalam sistematika.



Domain Objektif Kognitif (Taksonomi Bloom)



[Moore menggabungkan sintesis dan penilaian menjadi aras creation]

AFEKTIF



PSIKOMOTOR

RANAH PSIKOMOTOR

<u>Meniru</u>	<u>Manipulasi</u>	<u>Presisi</u>	<u>Artikulasi</u>	<u>Naturalisasi</u>
<u>P1</u>	<u>P2</u>	<u>P3</u>	<u>P4</u>	<u>P5</u>
<u>Menyalin</u> <u>Mengikuti</u> <u>Mereplikasi</u> <u>Mengulangi</u> <u>Mematuhi</u>	<u>Kembali membuat</u> <u>Membangun</u> <u>Melakukan,</u> <u>Melaksanakan,</u> <u>Menerapkan</u>	<u>Menunjukkan</u> <u>Melengkapi</u> <u>Menunjukkan,</u> <u>Menyempurnakan</u> <u>Mengkalibrasi</u> <u>Mengendalikan</u>	<u>Membangun</u> <u>Mengatasi</u> <u>Menggabungkan</u> <u>Koordinat,</u> <u>Mengintegrasikan</u> <u>Beradaptasi</u> <u>Mengembangkan</u> <u>Merumuskan,</u> <u>Memodifikasi</u> <u>Master</u>	<u>Mendesain</u> <u>Menentukan</u> <u>Mengelola</u>

ALIRAN TEORI PEMBELAJARAN

Teori Pembelajaran	Unsur Berkaitan	Tokoh Psikologi
Behavioris	Tingakahlaku, Pelaziman klasik (emosi) ,(tabiat) Pelaziman Operan, cuba-ralat dan peneguhan	Ivan Pavlov Edward Thorndike B.F. Skinner Watson, Guthrie
Kognitif	Pemikiran, Celik akal, Penemuan, Kategori pembelajaran, Resepsi	Jean Piaget Gagne, Bruner Ausuble, Kohler
Sosial (neo behavioris)	Prestasi Permodelan	Bandura
Humanis	Kemanusiaan ,Sempurna sendiri, Keperluan asas	Carl Rogers Abraham Maslow

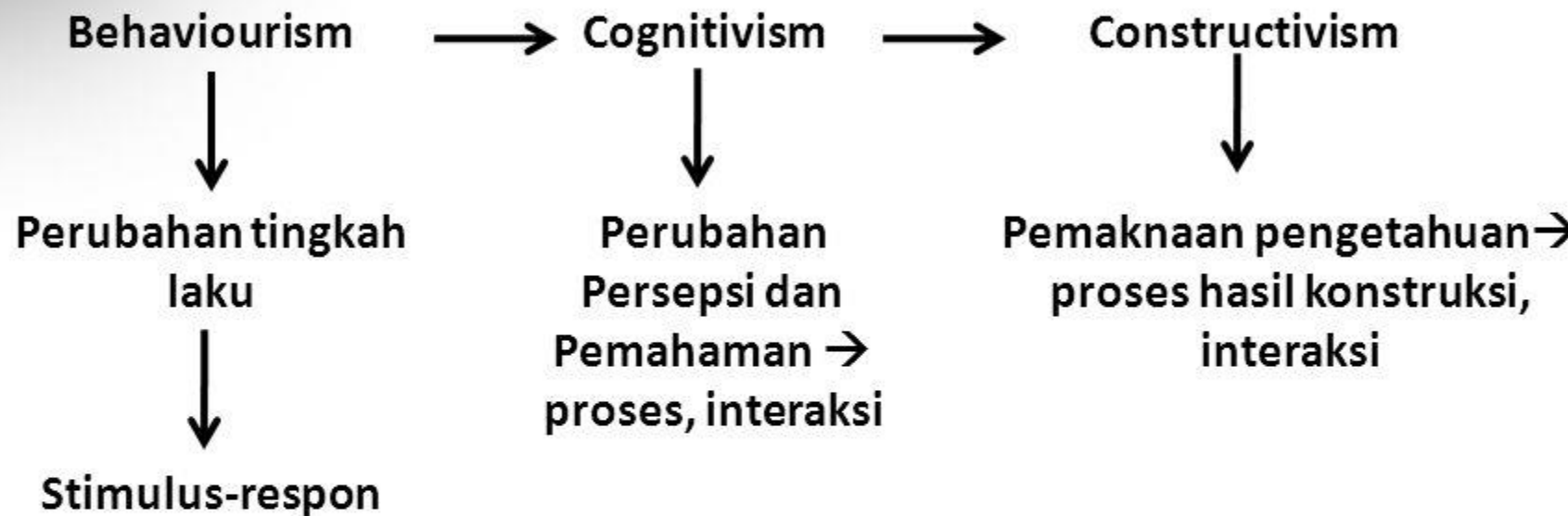
Teori Jhon Dewey dan Von Graselfeld

- Bahwa pandangan penganut konstruktivisme mengenai belajar meliputi serangkaian teori yang membagi perespektif umum bahwa pengetahuan dikonstruksi oleh pembelajar bukan ditransfer ke pembelajar.





Teori Belajar



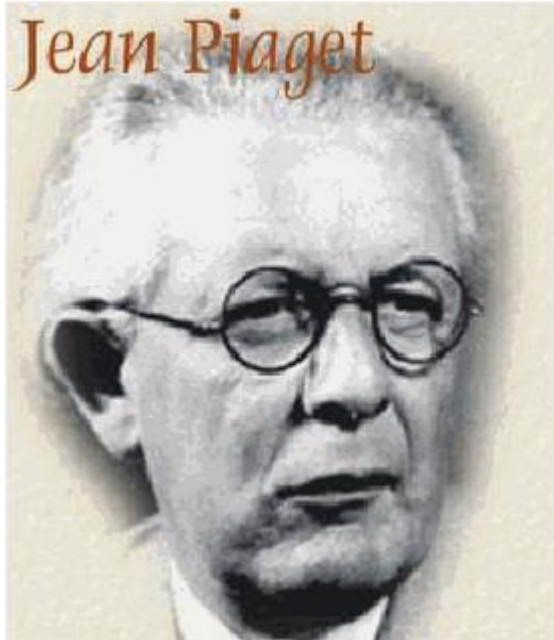
Perbedaan antara pengajaran dan pembelajaran:



No.	Pengajaran	Pembelajaran
1	Dilaksanakan oleh mereka yang berprofesi sebagai pengajar	Dilaksanakan oleh mereka yang dapat membuat orang belajar
2	Tujuannya menyampaikan informasi kepada si belajar	Tujuannya agar terjadi belajar pada diri siswa
3	Merupakan salah satu penerapan strategi pembelajaran	Merupakan cara untuk mengembangkan rencana yang terorganisasi untuk keperluan belajar
4	Kegiatan belajar berlangsung bila ada guru atau pengajar	Kegiatan belajar dapat berlangsung dengan atau tanpa hadirnya guru



TOKOH-TOKOH



TEORI PERKEMBANGAN KOGNITIF JEAN PIAGET

1. Sensorimotor (usia 0-2 TH)
2. Preoperational (usia 2-7 th)
3. Concrete operational (usia 7-11 Th)
4. Formal operational stage (Usia >11 Th)

Teori belajar Kognitif ...

Piaget :

(1) *Sensory-motor* (sensori-motor)

sejak anak lahir sampai usia 2 tahun, intelegensi yang dimiliki anak tersebut masih didasarkan pada perilaku

(2) *Pre operational* (praoperasional)

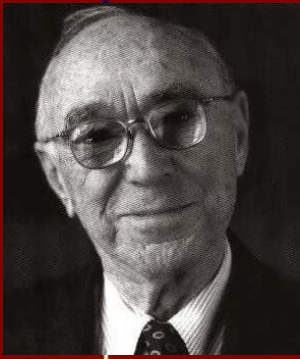
saat anak berumur 2-7 tahun dan telah memiliki penguasaan sempurna mengenai *objek permanence*, artinya anak tersebut sudah memiliki kesadaran akan tetap eksisnya suatu benda yang ada atau biasa ada

(3) *Concrete operational* (konkret-operasional)

hingga usia menjelang remaja, kemudian anak mulai memperoleh tambahan kemampuan yang disebut sistem of operations (satuan langkah berfikir

(4) *Formal operational* (formal-operasional)

anak masa remaja, yakni usia 11-15 tahun, akan dapat mengatasi masalah keterbatasan pemikiran. memiliki kemampuan mengkoordinasikan : kapasitas menggunakan hipotesis dan kapasitas menggunakan prinsip-prinsip abstrak



KOGNITIVISME : BRUNER

- Terjadinya proses belajar lebih ditentukan oleh cara kita mengatur materi pelajaran
- Proses belajar terjadi melalui tahap-tahap :
 - ❖ enaktif (aktivitas mahasiswa untuk memahami lingkungan melalui observasi langsung realitas)
 - ❖ ikonik (mahasiswa mengobservasi realitas tidak secara langsung, tetapi melalui sumber sekunder , misalnya melalui gambar-gambar atau tulisan)
 - ❖ simbolik (mahasiswa membuat abstraksi berupa teori, penafsiran, analisis terhadap realitas yang telah diamati dan alami)

TERIMA KASIH

This is
my
thank you
dance!

